

Kuis Pengetahuan Eksekutif: Procurement & Supply Chain

Berdasarkan Dokumen: Procurement and Supply Chain Management - Definition & Differences

1. Apa fungsi utama dari pengadaan (procurement) menurut dokumen tersebut?

- A.** Mengoptimalkan seluruh proses manufaktur barang jadi dari hulu ke hilir.
- B.** Memastikan bahan baku yang diperoleh memiliki kualitas terbaik dan dengan harga terbaik.
- C.** Mengelola inventaris gudang agar tidak terjadi penumpukan stok yang berlebihan.
- D.** Melakukan pengiriman dan distribusi produk jadi kepada pelanggan akhir tepat waktu.
- E.** Menggunakan sistem pelacakan real-time untuk efisiensi logistik secara menyeluruh.

2. Manakah dari komponen berikut ini yang BUKAN merupakan bagian utama dari proses manajemen rantai pasokan (SCM) secara keseluruhan?

- A.** Pengadaan bahan baku berkualitas.
- B.** Produksi barang jadi.
- C.** Pengelolaan dan pelacakan inventaris.
- D.** Pemasaran, periklanan, dan penjualan langsung ke konsumen akhir.
- E.** Pengangkutan logistik dan pengiriman produk jadi.

3. Proses apa saja yang secara spesifik tercakup dalam cakupan kegiatan pengadaan?

- A.** Memilih lokasi gudang, menegosiasikan harga, dan membeli peralatan.
- B.** Peramalan permintaan pelanggan secara fluktuatif dan pengiriman barang akhir.
- C.** Melakukan promosi produk dan memperluas pangsa pasar ke pelanggan baru.
- D.** Merakit komponen menjadi barang jadi dan mendesain kemasan produk.
- E.** Mengelola arus kas (cash flow) retur barang dari pelanggan yang tidak puas.

4. Menjaga hubungan baik dengan pemasok (Supplier Relationship) adalah salah satu fokus dalam pengadaan. Apa manfaat langsung dari hal tersebut?

- A.** Meningkatkan jumlah tenaga kerja di fasilitas pabrik.
- B.** Membantu menegosiasikan harga yang lebih baik dan mengurangi biaya secara keseluruhan.
- C.** Mengurangi kebutuhan akan perangkat lunak manajemen inventaris modern.
- D.** Mempercepat proses distribusi ritel dari pengecer ke konsumen.
- E.** Menghilangkan risiko eksternal seperti bencana alam yang dapat mengganggu logistik.

5. Pembelian bahan baku yang tidak terlibat langsung dalam produk jadi namun diperlukan untuk proses produksi, seperti furnitur kantor dan peralatan manufaktur, diklasifikasikan sebagai:

- A.** Services Procurement
- B.** Direct Procurement
- C.** Indirect Procurement
- D.** Goods Procurement
- E.** Operational Procurement

6. Sebuah perusahaan manufaktur menggunakan jasa agensi periklanan eksternal untuk membantu mempromosikan produk barunya. Berdasarkan dokumen, ini merupakan contoh dari pengadaan jenis apa?

- A.** Indirect Procurement
- B.** Direct Procurement
- C.** Services Procurement
- D.** Goods Procurement
- E.** Marketing Procurement

7. Apa definisi dari "Direct Procurement" dalam konteks manufaktur barang?

- A.** Pembelian perangkat lunak dan lisensi untuk kebutuhan pekerjaan administratif kantor.
- B.** Pengadaan layanan dari vendor eksternal secara langsung tanpa adanya perantara/makelar.
- C.** Bahan baku yang secara langsung terlibat dalam produksi barang jadi, seperti baja untuk peralatan.
- D.** Pembelian barang modal berat yang tidak langsung digunakan sebagai komponen produk akhir.
- E.** Pengiriman barang secara langsung dari pabrik (direct-to-consumer) tanpa melalui distributor ritel.

8. Salah satu tantangan pengadaan adalah "Supplier's Insufficiency". Risiko utama apa yang muncul jika perusahaan hanya mengandalkan satu pemasok?

- A.** Kualitas barang secara otomatis akan menurun secara drastis dari waktu ke waktu.
- B.** Biaya transportasi keseluruhan akan meningkat secara tidak proporsional.
- C.** Dapat menyebabkan keterlambatan produksi yang tidak terduga jika pemasok tersebut mengalami masalah.
- D.** Tingkat kerumitan manajemen inventaris di gudang akan menjadi berlebihan.
- E.** Akan terjadi peningkatan kepuasan pelanggan secara konstan karena standardisasi produk.

9. Apa tujuan utama dari sistem Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management)?

- A.** Hanya berfokus secara eksklusif pada strategi memotong biaya bahan baku seminimal mungkin.
- B.** Mempertahankan hubungan dengan pemasok dan pengecer serta menyiapkan manufaktur yang efisien untuk meningkatkan efisiensi bisnis dan mengurangi biaya keseluruhan.
- C.** Meniadakan peran perantara dan pemasok pihak ketiga dalam seluruh struktur rantai produksi.
- D.** Melakukan otomatisasi penuh dengan mengganti semua tenaga kerja operasional dengan sistem robotika cerdas.
- E.** Melakukan ekspansi ke pangsa pasar internasional sebagai satu-satunya rute distribusi produk.

10. Dalam siklus Manajemen Rantai Pasokan, apa tujuan fundamental dari komponen pengelolaan inventaris (inventory management)?

- A.** Memastikan pelanggan akhir menerima kompensasi jika terjadi kerusakan barang.
- B.** Melacak stok persediaan secara berkala untuk menghindari terjadinya kekurangan pasokan atau kelebihan stok.
- C.** Memaksa pemasok untuk menurunkan margin keuntungan mereka secara konstan.
- D.** Menghapus kebutuhan akan inspeksi pengontrolan kualitas material.
- E.** Menjamin produk yang dijual selalu mendapatkan posisi tawar tertinggi di pasaran.

11. Salah satu manfaat besar dari implementasi SCM yang baik adalah penciptaan "Lingkungan yang Berkelanjutan" (Sustainable Environment). Bagaimana SCM mencapai hal ini menurut dokumen?

- A.** Dengan beralih secara total menggunakan kendaraan logistik bertenaga listrik.
- B.** Melalui program reboisasi wajib untuk setiap satuan produk yang berhasil terjual.
- C.** Melalui pengurangan pemborosan (wastage) bahan baku yang tidak perlu.
- D.** Dengan mengganti semua bahan kemasan plastik sintetis menggunakan alternatif kertas daur ulang.
- E.** Dengan mengurangi jam buka operasional pabrik manufaktur berat secara signifikan.

12. Tantangan "Complex Operation" dalam penerapan strategi Manajemen Rantai Pasokan sering kali dipicu oleh faktor apa?

- A.** Kondisi cuaca buruk musiman dan bencana alam yang tidak terduga.
- B.** Tingkat fluktuasi harga komoditas baku di pasar global secara makro.
- C.** Keterlibatan banyak pihak atau pemangku kepentingan (Multiple Stakeholders) yang menyulitkan manajemen operasional.
- D.** Kelangkaan penyedia perangkat lunak manajemen sistem (ERP) yang kompeten di pasar.
- E.** Diberlakukannya tarif impor baru yang tinggi oleh pemerintah untuk bahan material luar negeri.

13. Berdasarkan tabel perbedaan di dalam dokumen, perangkat (tools) seperti apa yang lazim digunakan secara spesifik oleh bagian Manajemen Rantai Pasokan jika dibandingkan dengan bagian Pengadaan?

- A.** SCM menggunakan platform penawaran proyek (bidding platforms), sementara pengadaan menggunakan pelacakan real-time.
- B.** SCM menggunakan sistem manajemen inventaris dan pelacakan secara real-time, sedangkan pengadaan menggunakan perangkat lunak pengadaan dan platform penawaran.
- C.** Keduanya secara merata hanya mengandalkan perangkat lunak pembukuan akuntansi standar untuk operasi harian.
- D.** SCM secara eksklusif menggunakan software komunikasi pemasok, sedangkan Pengadaan mengandalkan otomatisasi pabrik.
- E.** Pengadaan selalu menggunakan proses analog manual tanpa alat digital, sementara SCM diotomatisasi secara penuh.

14. Jika ditinjau dari sisi fokus utama operasionalnya, perbedaan paling mencolok antara Pengadaan dan Manajemen Rantai Pasokan adalah...

- A.** Pengadaan memfokuskan diri pada optimasi seluruh tahapan rantai pasokan secara holistik dari awal hingga akhir.
- B.** Pengadaan hanya berfokus pada kecepatan pengiriman ekspedisi kepada pelanggan akhir.
- C.** Pengadaan berfokus kuat pada membangun kepercayaan dengan pihak pemasok dan melakukan pengurangan biaya.
- D.** Pengadaan menempatkan fokus utama pada pemeliharaan tingkat persediaan gudang milik para distributor ritel.
- E.** Pengadaan dititikberatkan pada kampanye pemasaran dan desain visual produk jadi di pasar konsumen.

15. Bagaimana pengadaan (procurement) dapat memainkan peran taktis dalam membantu memastikan pengiriman produk tepat waktu (timely delivery) dalam ekosistem SCM?

- A.** Dengan meremajakan armada logistik melalui pembelian truk pengiriman komersial berkecepatan tinggi.
- B.** Melalui strategi pengadaan gudang-gudang (warehouses) strategis di area-area dengan tingkat permintaan pelanggan yang tinggi.
- C.** Dengan mengambil jalan pintas memotong jalur distribusi grosir dan langsung menjual ke konsumen eceran.
- D.** Secara sengaja mengurangi parameter kualitas produk agar proses perakitan lebih cepat rampung.
- E.** Memutuskan secara sepihak untuk memutus kontrak semua pemasok asing dan murni menggunakan pemasok lokal radius dekat.

16. Menurut teks referensi, berikut ini adalah tantangan yang secara konsisten sering dihadapi dalam strategi Manajemen Rantai Pasokan (SCM), KECUALI...

- A.** Adanya variasi atau lonjakan permintaan yang ekstrem pada hari-hari tertentu seperti perayaan festival.
- B.** Timbulnya keterlambatan siklus logistik yang diakibatkan oleh hambatan transportasi dan masalah kapasitas penyimpanan.
- C.** Terjadinya penundaan operasional mendadak diakibatkan oleh sebab alamiah seperti cuaca buruk atau bencana alam.
- D.** Penurunan drastis pada biaya pengangkutan antar wilayah secara kontinu berkat inovasi teknologi baru.
- E.** Meningkatnya biaya moda transportasi yang secara langsung dapat membebani keseluruhan biaya (overall cost).

17. Secara struktural di dalam sebuah perusahaan, bagaimana letak kedudukan Pengadaan (Procurement) terhadap proses Manajemen Rantai Pasokan (SCM)?

- A.** Pengadaan merupakan fase purna-jual (after-sales) sesaat sebelum produk diterima oleh konsumen.
- B.** Pengadaan adalah entitas terpisah yang tidak memiliki relasi fungsional sedikitpun dengan manajemen rantai pasokan.
- C.** Pengadaan secara fundamental merupakan langkah dasar (base step) dari proses manajemen rantai pasokan secara utuh.
- D.** Fungsi pengadaan secara total telah difusi dan menggantikan peran manajemen rantai pasokan di era industri modern.
- E.** Pengadaan semata-mata diaktifkan sebagai prosedur cadangan ketika alur rantai pasokan utama mengalami kegagalan.

18. Dokumen menegaskan bahwa "Customer Service and Satisfaction" (Layanan & Kepuasan Pelanggan) merupakan komponen yang sangat esensial (utmost importance) bagi sebuah bisnis. Apa rasionalitas utamanya?

- A.** Karena dapat menekan upah minimum para buruh pabrik manufaktur secara legal.
- B.** Karena secara efektif memastikan adanya retensi pelanggan dan pengulangan pesanan (order repetition) di masa mendatang.
- C.** Karena kepuasan pelanggan akan menarik minat investasi dari pemerintah setempat berupa subsidi pajak.
- D.** Karena dapat mengurangi beban kerja pada staf Quality Control yang bertugas di bagian akhir produksi.
- E.** Karena kepuasan pelanggan secara langsung mempercepat jalur pelayaran logistik internasional yang tertunda.

19. Pengadaan Barang atau "Goods Procurement" secara prinsip berbeda dengan ketiga jenis pengadaan lainnya. Manakah yang merupakan representasi contohnya sesuai definisi dalam teks?

- A.** Memperkerjakan agensi pembuatan konten pemasaran dan PR perusahaan secara musiman.
- B.** Pembelian bulk pasokan kayu keras murni untuk bahan pabrikasi produsen furnitur.
- C.** Mengadakan dan memelihara alat-alat berat manufaktur yang berada di lini perakitan.
- D.** Membeli alat tulis kantor, souvenir, dan instalasi lisensi perangkat lunak untuk menunjang kebutuhan administratif.
- E.** Membayarkan tagihan premi asuransi pengiriman ekspedisi pengangkutan laut dan kargo udara.

20. Mengapa kualitas pengadaan yang tepat (Right Procurement) sangat esensial kaitannya dengan hasil produksi sebuah entitas bisnis?

- A.** Membantu memperbesar skala gedung fasilitas manufaktur dari waktu ke waktu secara pasif.
- B.** Memungkinkan perusahaan mencetak uang kartal sendiri untuk menghindari utang bank yang menumpuk.
- C.** Karena dapat menekan jumlah pemborosan (wastage) dan kualitas produk di akhir tetap dapat dipertahankan.
- D.** Meniadakan fungsi bagian pengawas di lantai pabrik karena bahan baku secara otomatis pasti terjamin baik.
- E.** Menjamin produk yang bersangkutan tidak akan pernah memiliki kompetitor di pasaran internasional.

Kunci Jawaban

1. **B**

2. **D**

3. **A**

4. **B**

5. **C**

6. **C**

7. **C**

8. **C**

9. **B**

10. **B**

11. **C**

12. **C**

13. **B**

14. **C**

15. **B**

16. **D**

17. **C**

18. **B**

19. **D**

20. **C**